

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan mekanisme penanganan pembiayaan bermasalah di BPRS Unisia Insan Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 12 faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu usaha nasabah mengalami penurunan, nasabah tidak transparan dalam laporan keuangan usaha, adanya indikasi penyalahgunaan wewenang keuangan usaha, pemalsuan data nasabah, tidak adanya konfirmasi pembiayaan di bank lain, dana pencairan tidak digunakan sesuai tujuan, terjadinya kesalahan analisa usaha dan keuangan BPRS Unisia Insan Indonesia, kegagalan dalam memonitoring, tidak kompeten, informasi kredit yang didapatkan terbatas, sulit melakukan eksekusi, gagal mengkaji risiko yang timbul, adanya persaingan dengan bank lain.
2. Berdasarkan adanya pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh beberapa faktor, terdapat 7 tahapan mekanisme penanganan pembiayaan bermasalah yaitu pihak BPRS Unisia melakukan kunjungan kepada nasabah, BPRS Unisia melakukan penagihan kepada nasabah, BPRS Unisia akan memberikan surat peringatan (SP), BPRS Unisia melakukan *Reschedule*, BPRS Unisia melakukan

*Recondition*, BPRS Unisia melakukan *Resctructure* dan melakukan pelelangan jaminan.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan penjelasan diatas penulis ngemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka meminimalisir jumlah pembiayaan bermasalah, BPRS Unisia Insan Indonesia diharapkan dapat melakukan analisa pembiayaan dan verifikasi data nasabah dengan baik dan teliti.
2. Pihak BPRS Unisia Insan Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan mekanisme penanganan pembiayaan bermasalah, agar pembiayaan bermasalah yang terjadi dapat segera tertangani dengan baik.